



# KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA RUMAH SAKIT

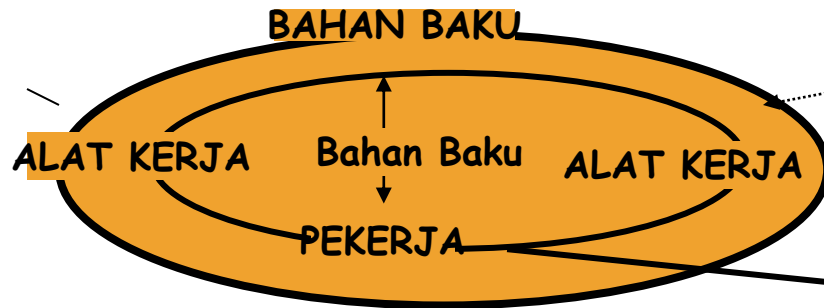
Rubayat Indradi

Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Malang

# KOMPONEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## 1. PROSES KERJA



ERGONOMI KERJA

## 2. LINGKUNGAN KERJA

- FISIK
- KIMIA
- BIOLOGI
- SOSIAL/EKONOMI/BUDAYA

## 3. PEKERJA (CIRI-CIRI)

- SOSIA/ PSIKO
- BIOLOGI / FAALI
- BUDAYA/ KEBIASAAN
- EKONOMI
- DLL

## 4. SISTEM MANAJEMEN

- I PENGAWASAN PROSES KERJA
- II LINGKUNGAN KERJA
- III PELAYANAN KESEHATAN
  - \* PRIMER
  - \* SEKUNDER
  - \* TERTIER

- PENDEKATAN HOLISTIK
- PENDEKATAN INDIVIDU / unit
- PENCEGAHAN >> PENGOBATAN
- TX. RASIONAL
- PARTISIPASI
- BERKELANJUTAN
- KOMPREHENSIF/INTEGRATIF

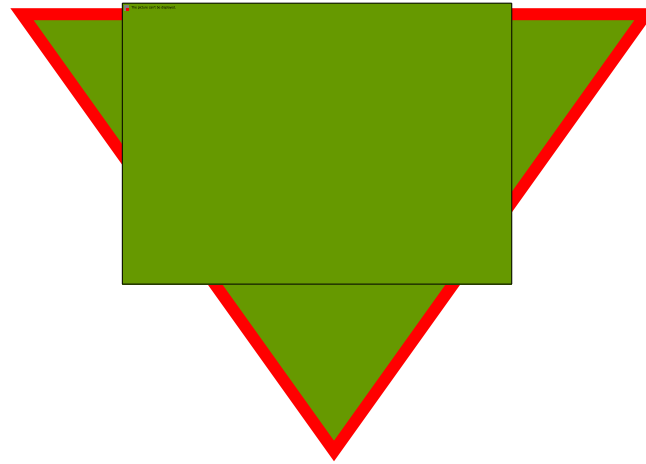
## 5. UNDANG - UNDANG

- K3
- KETENAGA KERJAAN
- UU / PERATURAN PENGUPAHAN
- DLL

# Faktor-faktor yg mempengaruhi kesehatan tenaga kerja

## Beban kerja

- Fisik
- Mental



## Lingkungan kerja

- Fisik
- Kimia
- Biologi
- Ergonomi
- Psikologi

## Kapasitas kerja

- Ketrampilan
- Kesegaran jasmani & rohani
- Status kesehatan/gizi
- usia
- Jenis kelamin
- Ukuran tubuh



# DASAR HUKUM

Dasar hukum yang terkait dengan pelaksanaan K3 RS :

- UU No.1 tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
- UU No.36 tahun 2009 Tentang Kesehatan
- UU No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit berisi akreditasi RS dan syarat fisik RS
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
- Permenaker Nomor 5/Men/1996 tentang SMK3
- Permenkes Nomor 432/Menkes/ SK/IV/2007 tentang pedoman Manajemen K3 Rumah Sakit
- Permenkes Nomor 432/Menkes/ SK/VIII/2010 tentang Standar K3 Rumah Sakit

# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- ✘ Upaya untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan dan rehabilitasi.



# ISU K3 RS

Beberapa isu K3 RS yang penting adalah :

- ✘ Keselamatan pasien dan pengunjung
- ✘ Keselamatan dan kesehatan petugas kesehatan
- ✘ Keselamatan bangunan
- ✘ Keselamatan lingkungan



# KESELAMATAN PASIEN

✘ Suatu proses pelayanan pasien yang aman terdiri dari:

1. Asesmen risiko
2. Identifikasi dan manajemen risiko
3. Pelaporan dan analisis insiden
4. Tindak lanjut dan solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko

✘ is a new healthcare discipline that emphasizes the reporting, analysis, and prevention of medical error that often leads to adverse healthcare events.

# TUJUAN K3 RUMAH SAKIT

adalah terciptanya :

- ✘ cara kerja,
- ✘ lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, dan
- ✘ dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan karyawan RS.





# MANFAAT K3 RUMAH SAKIT

## **Bagi RS :**

- a. Meningkatkan mutu pelayanan
- b. Mempertahankan kelangsungan operasional RS
- c. Meningkatkan citra RS.

## **Bagi karyawan RS :**

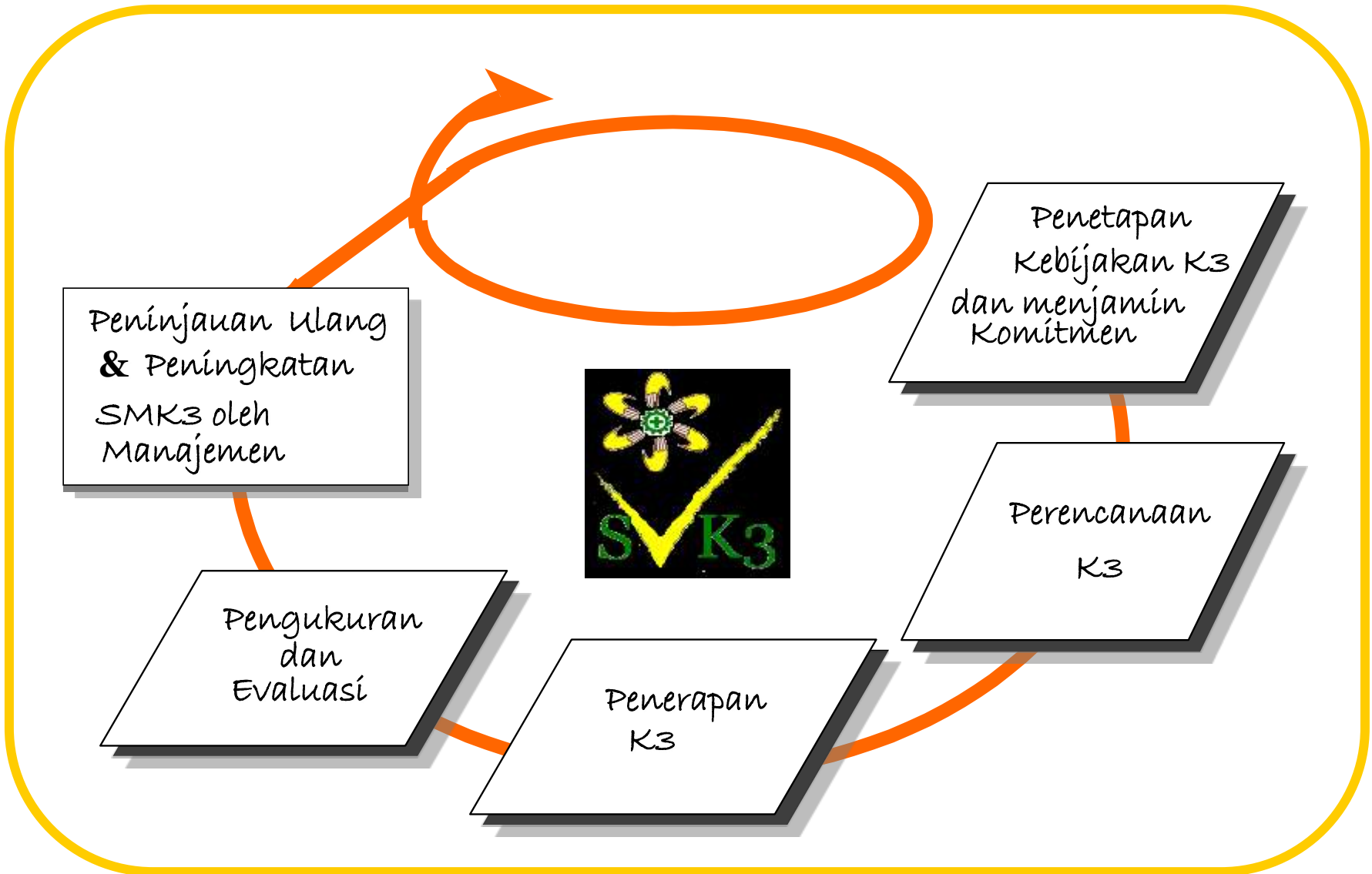
- a. Melindungi karyawan dari Penyakit Akibat Kerja (PAK)
- b. Mencegah terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK)

## **Bagi pasien dan pengunjung :**

- a. Mutu layanan yang baik
- b. Kepuasan pasien dan pengunjung



# 5 PRINSIP DASAR DALAM PENERAPAN SMK3



# IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

No	Bahaya Potensial	Lokasi	Pekerja yang paling berisiko
1	<b>FISIK :</b>  Bising	IPS-RS, laundry, dapur, CSSD, gedung genset-boiler, IPAL	Karyawan yang bekerja di lokasi tsb
	Getaran	ruang mesin-mesin dan peralatan yang menghasilkan getaran (ruang gigi dll)	perawat, cleaning service dll
	Debu	genset, bengkel kerja, laboratorium gigi, gudang rekam medis, incinerator	Petugas sanitasi, teknisi gigi, petugas IPS dan rekam medis
	Panas	CSSD, dapur, laundry, incinerator, boiler	pekerja dapur, pekerja laundry,petugas sanitasi dan IP-RS
	Radiasi	X-Ray, OK yang menggunakan c-arm, ruang fisioterapi, unit gigi	Ahli radiologi, radioterapist dan radiografer, ahli fisioterapi dan petugas roentgen gigi.

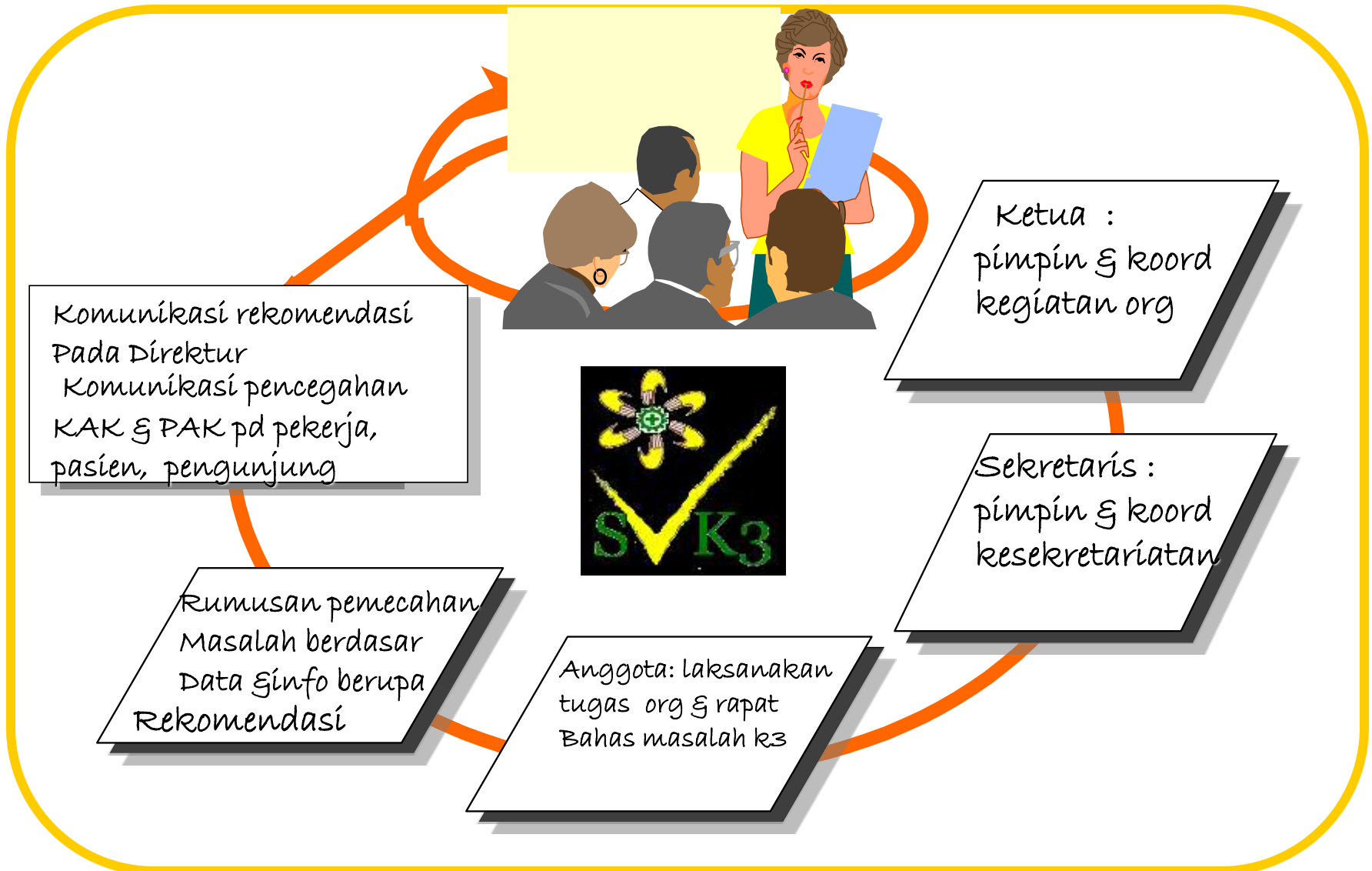
# IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

No	Bahaya Potensial	Lokasi	Pekerja yang paling berisiko
2	<b>KIMIA :</b> disinfektan	Semua area	Petugas kebersihan, perawat
	Cytotoxics	Farmasi, tempat pembuangan limbah, bangsal	Pekerja farmasi, perawat, petugas pengumpul sampah
	Ethylene oxide	Kamar operasi	Dokter, perawat
	Formaldehyde	Laboratorium, kamar mayat, gudang farmasi	Petugas kamar mayat, petugas laboratorium dan farmasi
	Methyl : Methacrylate, Hg (amalgam)	Ruang pemeriksaan gigi	Petugas/dokter gigi, dokter bedah, perawat
	Solvents	Laboratorium, bengkel kerja, semua area di RS	Teknisi, petugas laboratorium, petugas pembersih
	Gas-gas anaestesi	Ruang operasi gigi, OK, ruang pemulihan (RR)	Dokter gigi, perawat, dokter bedah, dokter/perawat anaestesi

# IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

No	Bahaya Potensial	Lokasi	Pekerja yang paling berisiko
3	<b>BIOLOGIK :</b> AIDS, Hepatitis B dan Non A-Non B	IGD, kamar Operasi, ruang pemeriksaan gigi, laboratorium, laundry	Dokter , dokter gigi, perawat, petugas laboratorium, petugas sanitasi dan laundry
	Cytomegalovirus	Ruang kebidanan, ruang anak	Perawat, dokter yang bekerja di bagian Ibu dan anak
	Rubella	Ruang ibu dan anak	Dokter dan perawat
	Tuberculosis	Bangsas, laboratorium, ruang isolasi	Perawat, petugas laboratorium, fisioterapis
4	<b>ERGONOMIK</b> Pekerjaan yang dilakukan secara manual	Area pasien dan tempat penyimpanan barang (gudang)	Petugas yang menangani pasien dan barang
	Postur yang salah dalam melakukan pekerjaan	Semua area	Semua karyawan
	Pekerjaan yang berulang	Semua area	Dokter gigi, petugas pembersih, fisioterapis, sopir, operator komputer, yang berhubungan dengan pekerjaan juru tulis

# MEKANISME KERJA PELAKSANA K3



# KESELAMATAN KERJA DI RUMAH SAKIT

## Kecelakaan Kerja

- ✘ Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Biasanya kecelakaan menyebabkan, kerugian material dan penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat.

Kecelakaan di laboratorium dapat berbentuk 2 jenis yaitu :

1. Kecelakaan medis, jika yang menjadi korban pasien
2. Kecelakaan kerja, jika yang menjadi korban petugas laboratorium itu sendiri.



# ALAT KESEHATAN

- ✘ adalah instrumen, apparatus, mesin dan atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan, meringankan penyakit dan merawat orang sakit.



# ALAT KESELAMATAN

- ✘ Beberapa sarana Keselamatan kerja yang perlu diawasi antara lain bejana tekan uap, penangkal petir, sistem pemadaman kebakaran, sistem jaringan gas medis. Sarana tersebut perlu mendapat pemeliharaan dan pengawasan sehingga aman dalam pengoperasiannya.

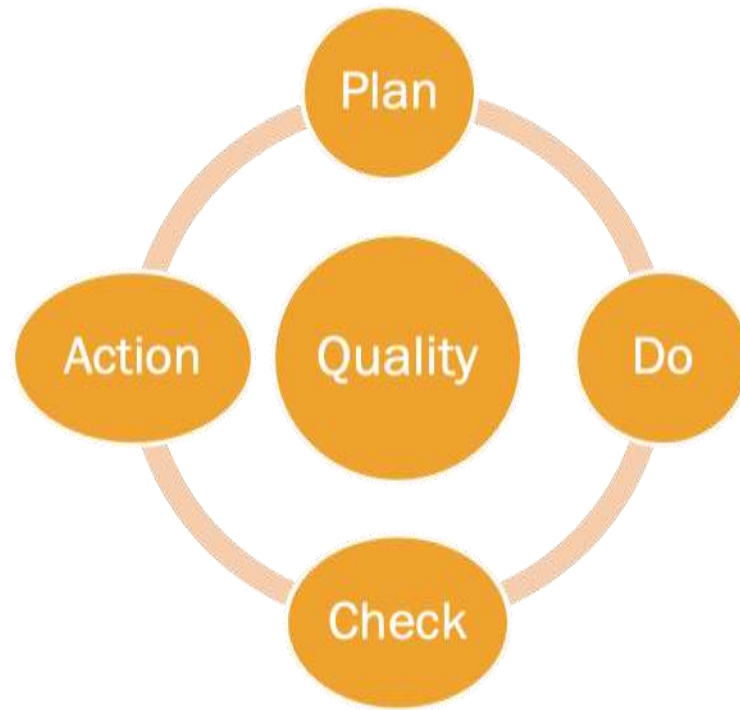
# KEBAKARAN

- ✘ Kebakaran terjadi apabila terdapat tiga unsur bersama-sama. Unsur-unsur tersebut adalah oksigen, panas dan bahan yang mudah terbakar. Bahan yang mudah terbakar di Rumah Sakit antara lain ethyl eter, ethylene oxide dan ethyl alcohol.
- ✘ Sebagai tempat layanan umum perlu disediakan peralatan pemadaman kebakaran mulai dari APAR, Hydran hingga sistem pemadaman Otomatis. Jalur evakuasi juga perlu dipasang.

# KEGAWATDARURATAN

- ✘ Kegawatdaruratan merupakan suatu kejadian yang dapat menimbulkan kematian atau luka serius bagi pekerja, pengunjung ataupun masyarakat atau dapat menutup kegiatan usaha, mengganggu operasi, menyebabkan kerusakan fisik lingkungan ataupun mengancam finansial dan citra RS.

**AUDIT K3 RS**



Organisasi memerlukan alat atau cara untuk menilai apakah pelaksanaan K3 telah berhasil atau tidak. Salah satu cara penilaian adalah dengan melakukan Audit K3 sebagai bagian dari siklus Plan – Do - Check – Action seperti di atas

# TUJUAN AUDIT

1. Memastikan apakah Sistem Manajemen K3 yang dijalankan telah memenuhi prosedur
2. Mengetahui apakah Sistem Manajemen K3 telah berjalan di seluruh jajaran sesuai dengan lingkungannya.
3. Memastikan apakah Sistem Manajemen K3 telah efektif

# MACAM AUDIT

- ✘ Internal Audit : dilakukan oleh auditor dari dalam organisasi sendiri setelah mendapat tugas dari pimpinan
- ✘ External Audit : dilakukan oleh auditor dari luar organisasi yang telah mendapat tugas dari badan auditing baik pemerintah maupun swasta .

# KARAKTERISTIK INTERNAL AUDIT

- ✘ Dilakukan secara berkala
- ✘ Tim audit bersifat independen
- ✘ Tim audit memiliki kompetensi melakukan audit
- ✘ Mendapat tugas dari pimpinan organisasi
- ✘ Melaporkan hasilnya kepada manajemen dengan rekomendasi yang membangun



# TAHAPAN AUDIT K3

1. Persiapan : menetapkan ruang lingkup, lokasi, jadwal, pemberitahuan kepada yg akan diaudit
2. Menyiapkan perlengkapan yg perlu
3. Presentasi pembukaan ; perkenalan, maksud dan tujuan, dasar dan pedoman audit
4. Koordinasi tim audit; internal tim audit membuat check list, wawancara.

# TIM AUDIT

- ✘ Terdiri dari berbagai disiplin atau fungsi dalam organisasi RS
- ✘ Tetapkan ketua, sekretaris, dan anggota .
- ✘ Tugas dan tanggung jawab :
  1. Menentukan sasaran, cakupan, kekerapan, dan metoda audit, menyusun rencana kerja dan daftar pelaksanaan
  2. Mengembangkan daftar periksa dan standar penilaian
  3. Pemeriksaan tempat kerja, pelaksanaan prosedur dan wawancara untuk verifikasi.
  4. Laporan audit dan saran perbaikan.

# LINGKUP AUDIT INTERNAL

1. Dokumentasi sistem manajemen K3
2. Kebijakan K3
3. Tujuan dan Sasaran K3
4. Prosedur dan instruksi kerja K3
5. Hasil identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko
6. Peraturan terkait, ijin, sertifikat, hasil pemeriksaan
7. Laporan ketidaksesuaian
8. Prosedur audit
9. Prosedur ketidaksesuaian dari hasil audit sebelumnya
10. hasil tinjauan ulang manajemen dan tindak lanjutnya

# DAFTAR PERIKSA AUDIT

Pertanyaan	Temuan		
Elemen	Tidak	Partial	Ya
1. Pembangunan dan pemeliharaan komitmen			
2. Strategi pendokumentasian			
3. Peninjauan ulang desain & kontrak			
4. Pengendalian dokumen			
5. Pembelian			
6. Keamanan bekerja berdasar SMK3			
7. Standar pemantauan			
8. Pelaporan dan perbaikan			
9. Pengelolaan material dan perpindahannya			
10. Pengumpulan dan penggunaan data			
11. Audit SMK3			
12. Pengembangan ketrampilan dan kemampuan			

# DAFTAR PERIKSA

PERTANYAAN	TEMUAN		
ELEMEN 1: PEMBANGUNAN KEBIJAKAN	TIDAK	PARTIAL	YA
Butir 1.1 : KEBIJAKAN K3			
1.1.1 ADA KEBIJAKAN			
1.1.2 KEBIJAKAN DITANDATANGANI PIMP			
1.1.3 KEBIJAKAN DISUSUN BERSAMA			
1.1.4 KEBIJAKAN DI KOMUNIKASIKAN			
1.1.5 ADA KEBIJAKAN YANG BERSIFAT KHUSUS			
1.1.6 KEBIJAKAN DITINJAU ULANG SECARA BERKALA			

# DAFTAR PERIKSA

PERTANYAAN	TEMUAN		
ELEMEN 1.2: TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG	TIDAK	PARTIAL	YA
1.2.1 UNTUK MENGAMBIL TINDAKAN			
1.2.2 PENUNJUKAN SESUAI ATURAN			
1.2.3 PIMPINAN UNIT KERJA BERTANGGUNG JAWAB			
1.2.4 ADA SARAN DARI AHLI K3			
1.2.5 ADA PELATIHAN BAGI PETUGAS EMERGENCY			
1.2.6 KINERJA K3 MASUK DLM LAPORAN TAHUNAN			
1.2.7 PIMPINAN MENDAPAT INFO TTG. TANGGUNG JWB			
1.2.8. DISTRIBUSI INFO TERBARU K3			
1.2.9.JAMINAN TERLAKSANANYA SISTEM SMK3			

# DAFTAR PERIKSA

PERTANYAAN	TEMUAN		
ELEMEN 1.3: TINJAUAN ULANG DAN EVALUASI	TIDAK	PARTIAL	YA
1.3.1 HASIL TINJAUAN ULANG DIDOKUMENTASI			
1.3.2 HASIL TINJAUAN ULANG MASUK PERENCANAAN			
1.3.3 PIMPINAN MENINJAU ULANG PELAKSANAAN SMK3 SECARA BERKALA			

# DAFTAR PERIKSA

PERTANYAAN	TEMUAN		
ELEMEN 1.4: KETERLIBATAN DAN KONSULTASI	TIDAK	PARTIAL	YA
1.4.1 ADA KETERLIBATAN KARYAWAN DAN KONSULTASI			
1.4.2 ADA PROSEDUR KEMUDAHAN KONSULTASI			
1.4.3 TELAH DIBENTUK KOMITE K3RS			
1.4.4 KETUA KOMITE K3RS UNSUR PIMPINAN			
1.4.5 SEKRETARIS KOMITE K3RS AHLI K3			
1.4.6 KOMITE K3RS MENGEMBANGKAN EBIJAKAN DAN PROSEDUR MENGENDALIKAN RISIKO			
1.4.7 ADA PERTEMUAN TERATUR KOMITE K3RS			
1.4.8. ADA LAPORAN KOMITE K3 RS TERATUR			
1.4.9. ADA KELOMPOK KERJA D AN DILATIH			
1.4.10. SOSIALISASI KELOMPOK KERJA			



# KESIMPULAN

- ✓ SMK3 RS: lingkungan kerja aman, sehat dan nyaman baik bagi karyawan, pasien, pengunjung ataupun masyarakat di sekitar RS.
- ✓ Pengelolaan K3 di RS dapat berjalan dengan baik bila ada komitmen pimpinan puncak/Direktur RS.
- ✓ Perlu pemahaman, kesadaran dan perhatian yang penuh dari segala pihak yang terlibat di RS, sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai.



**JOB SAFETY ANALYSIS  
DAN  
JOB SAFETY OBSERVATION**

# JOB SAFETY ANALYSIS (J.S.A.)

Analisa proses pekerjaan  
dari aspek K3

Langkah-langkah :

- uraikan tahapan pekerjaan,
- identifikasi potensi bahaya yang mungkin ada,
- tetapkan tindakan untuk mengendalikan bahaya atau menghilangkannya sama sekali



# Manfaat Penerapan JSA

- 1. Menemukan bahaya**
- 2. Menentukan jenis alat pengaman**
- 3. Merumuskan standar pelaksanaan kerja**
- 4. Penerapan standar pekerjaan aman**
- 5. Sebagai daftar periksa/check list**
- 6. Menurunkan kecelakaan & PAK**
- 7. Membantu penyelidikan kecelakaan**



# **Manfaat JSA bagi setiap pekerja :**

- a. Menjalankan komitmen perusahaan di bidang K3**
- b. Memastikan prosedur kerja aman**
- c. Menstandarkan prosedur kerja**



# **Mempersiapkan JSA**

- ❖ **Keterlibatan pihak manajemen**
- ❖ **Pendidikan dan pelatihan**
- ❖ **Penetapan tujuan dan sasaran**
- ❖ **Pemilihan prioritas pekerjaan**
  - **Pekerjaan yang berbahaya (laporan kec.)**
  - **Pekerjaan baru**
  - **Pekerjaan yang akan ditinjau ulang K3-nya**
  - **Pekerjaan yang dianggap bahaya (tdk pernah kec.)**
  - **Semua pekerjaan pada umumnya**

# Aspek yang terkait dengan JSA

**Ada 4 aspek yang membantu dalam JSA :**

**1. Manusia**

**orang yang terkait : operator, supervisor dll**

**2. Peralatan dan mesin yang digunakan**

**3. Material (Bahan)**

**4. Lingkungan kerja**

***Metode***

***Praktek kerja dan prosedur kerja dari pekerjaan yang dianalisis.***

# Pedoman Pembuatan JSA

Untuk menjamin konsisten aplikasi JSA, ada dua hal yang mendasar, yaitu :

- ❑ Lakukan yang benar pada saat pertama kali (Do right at first time)
- ❑ Tulis apa yang anda lakukan dan lakukan apa yang anda tulis (WWYD, DWYW)



# Langkah – Langkah JSA

## 1. Pemilihan pekerjaan (Job selection)

- Pekerjaan yang berbahaya (laporan kec.)
- Pekerjaan baru
- Pekerjaan yang akan ditinjau ulang K3-nya
- Pekerjaan yang dianggap bahaya (tdk pernah kec.)
- Semua pekerjaan pada umumnya

## **2. Menguraikan pekerjaan (job breakdown)**

- **ikutsertakan orang yang ahli**
- **jelaskan maksud dan tujuan JSA**
- **Siapkan lembar kerja**
- **Uraikan pekerjaan ( jangan terlalu detail atau terlalu umum)**
- **Catat semua langkah pekerjaan**
- **Diskusikan tahapan pekerjaan tersebut.**

### **3. Identifikasi potensi bahaya (hazard identification)**

- **Identifikasi potensi bahaya pada setiap tahapan.**
- **Analisa dan merinci potensi bahaya**
- **Dicatat pada lembar kerja**
- **Tunjukkan catatan kepada pekerja/operator**
- **Konsultasikan dan diskusikan**

#### 4. Penetapan upaya pengendalian

- Cara/jalan lain
  - Mengubah keadaan fisis, mekanis, layout atau lingkungan kerja.
  - Mengubah prosedur kerja
  - Mengubah frekwensi kerja
  - Memberikan APD
- Hindari penggunaan :  
hati-hati, agar  
waspada

Mengatasi bahaya selalu ajukan pertanyaan :

- Apakah dapat dikerjakan dengan cara lain ?
- Bagaimana seharusnya menegrjakan ?

## JOB SAFETY ANALYSIS

Jenis pekerjaan : \_\_\_\_\_ Tanggal : \_\_\_\_\_  
 Unit/Seksi : \_\_\_\_\_ AHLI K3 : \_\_\_\_\_

No	tahapan pekerjaan	potensi bahaya	pengendalian
1			
2			
3			
4			

### Tim JSA

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan

# **Syarat-syarat (Rekomendasi K-3)**

## **Metoda pencegahan kecelakaan :**

- Eliminasi**
- Subtitusi**
- Rekayasa**
- Pengendalian administratif**

## **Syarat tersebut harus mengacu prinsip sebagai berikut :**

- **Efektif dalam menghindari terjadinya kecelakaan.**
- **Dapat dilakukan atau dikerjakan.**
- **Biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin ( Murah ).**
- **Tidak mengganggu proses produksi dan pemeliharaan**

# JOB SAFETY OBSERVATION

## (J.S.O.)

**Pengamatan terhadap anak buah dalam melaksanakan pekerjaan aspek K3**

**Meliputi :**

- **penilaian resiko bahaya**
- **penilaian cara kerja yang tidak aman**
- **penilaian cara kerja yang aman,**
- **melakukan koreksi**
- **memberi penghargaan cara kerja yang aman**



# JOB SAFETY OBSERVATION



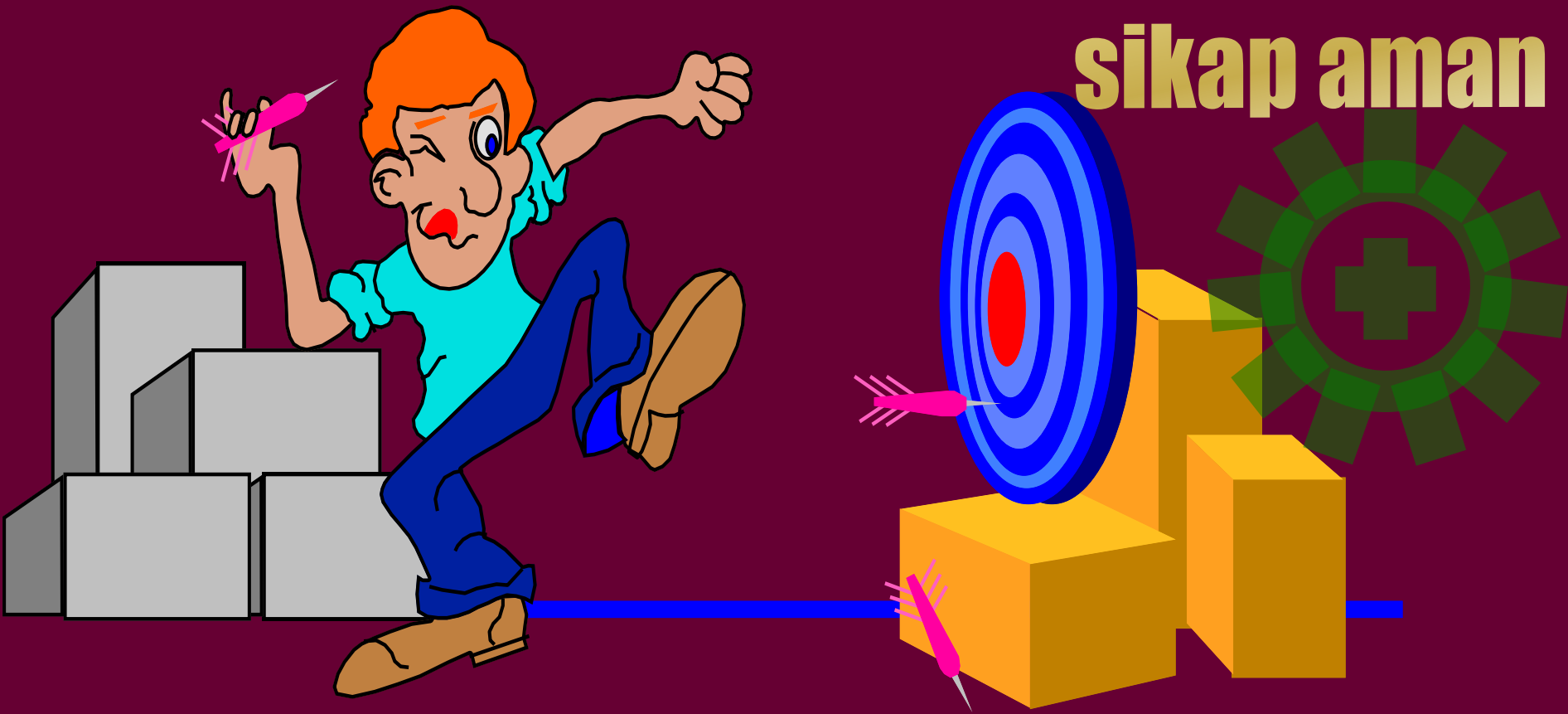
**METODA ATAU ALAT  
UNTUK MEMPELAJARI LEBIH  
MENDALAM SIKAP KEBIASAAN &  
TATA CARA BEKERJA DARI TIAP-TIAP  
PEKERJA.**

**FEED BACK  
(umpan balik)**



# Manfaat ISO

Mencegah kecelakaan kerja  
sikap aman



# Langkah-langkah JSO

**Ada lima langkah yang harus dilakukan :**

- 1. Memilih pekerjaan yang diamati**
- 2. Melaksanakan pengamatan**
- 3. Mencatat hasil-hasil pengamatan**
- 4. Membahas hasil-hasil pengamatan bersama pekerja yang diaamati**
- 5. Memberikan tindak lanjut bagi sikap bekerja yang aman.**

# **1. Pemilihan pekerja yang diamati**

- ❖ **Karyawan baru**
- ❖ **Karyawan yang baru lulus/ selesai latihan**
- ❖ **Karyawan dibawah rata-rata**
- ❖ **Karyawan yang sering mendapat kecelakaan**
- ❖ **Karyawan yang bekerja berhadapan dengan resiko**
- ❖ **Karyawan yang mempunyai persoalan khusus**



## **2. Melakukan Pengamatan**

- ❖ **pekerja bekerja dengan biasa**
- ❖ **Lakukan secara diam-diam**
- ❖ **Catat pelaksanaan kerja praktis & prosedur kerja normal**
- ❖ **Jangan mengganggu pekerjaan**



### **3. Pencatatan hasil pengamatan**

**semua hasil pengamatan dicatat dalam lembar kerja (work sheet) dan simpan sebagai arsip.**

### **4. Pembahasan**

- ❖ diskusikan hasil JSO kepada pekerja yang diamati**
- ❖ motivasi pekerja untuk bicara dan dengar pendapatnya**
- ❖ hindari komunikasi satu arah**

# TIPS

- ✓ **catat aktifitas di tempat kerja yang perlu diobsevasi**
- ✓ **Buat jadwal JSO (3x seminggu)**
- ✓ **Lakukan observasi tanpa terpaksa**
- ✓ **Selalu berhubungan dengan yang diobseravsi**
- ✓ **berikan work sheet / lembar kerja kepada orang yang diobesrvasi**
- ✓ **Simpan work sheet sebagai arsip**

# JOB SAFETY OBSERVATION

JENIS PEKERJAAN :

TANGGAL :

:

JAM :

KARYAWAN :

:

PENGAWAS :

1. Pelaksanaan kerja (job practices) yang unsafe :

2. Pelaksanaan kerja (job practices) yang perlu dilakukan perubahan / penyempurnaan / perbaikan :

3. Pelaksanaan kerja (job practices) yang patut dihargai / sudah benar :

4. Catatan atas hasil review (pembahasan) dan diskusi :

**Terima Kasih**